

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dalam pengelompokan negara berdasarkan taraf kesejahteraan masyarakatnya, dalam sejarah perekonomian Indonesia, kegiatan sektor informal sangat potensial dan berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri. Pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia tidak saja bergantung pada pengembangan industrialisasi dan program pemerintah, peran dari sektor informal juga merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan pembangunan ekonomi.

Sub sektor perikanan merupakan sub sektor yang berpotensi sangat besar untuk dikembangkan, disamping karena ketersediaan sumber daya yang cukup besar juga karena potensi pasarnya yang cukup tinggi, dan sub sektor ini menyangkut kebutuhan hidup orang banyak. Permintaan akan perikanan untuk pemenuhan kebutuhan gizi akan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Oleh karena itu sekarang ini perlu mendapatkan dukungan perhatian yang serius. Hal ini penting karena selain sebagai bahan makanan pokok oleh masyarakat juga merupakan sumber pendapatan bagi nelayan dan termasuk juga para pedagang ikan. Dalam hal penyediaan lauk pauk umumnya masyarakat Indonesia lebih banyak mengkonsumsi ikan baik dari air tawar maupun dari air laut, karena mengenai akan kebutuhan akan lauk pauk terutama ikan, masyarakat mampu dapat memenuhi kebutuhannya dengan harga yang masih terjangkau di pasar dibandingkan dengan harga daging yang lebih mahal harganya.

Ikan bernilai gizi tinggi, kadar lemak kolesterol yang rendah, dan disamping itu dapat meningkatkan kemampuan otak. Ikan merupakan hasil subsektor peikanan yang bernilai ekonomis tinggi. Ikan dan hasil olahannya merupakan produk yang cukup penting dalam perdagangan dunia, dengan kondisi jumlah penduduk yang sangat besar yaitu berada pada urutan yang ke-5 terbesar di dunia.

Pasar merupakan salah satu indikator yang sangat berperan penting di dalam meningkatkan pendapatan serta membuka kesempatan kerja yang luas terutama bagi masyarakat yang berpendidikan rendah. Pasar juga di gunakan sebagai tempat memasarkan segala jenis hasil pertanian terutama di dalamnya hasil subsektor perikanan.

Pasar oesapa merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di jalan kusambi II kelurahan oesapa kecamatan kelapa lima kota kupang. Pasar tradisional ini menjual berbagai bahan pangan dan sembako seperti beras, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

Pasar tradisional ini terletak dibagian barat pulau timor yang letak pasarnya cukup strategis. Pasar ini sudah lama dan masih aktif sampai sekarang dan selalu dipadati oleh Pengunjung, Sekitar pasar oesapa terdapat aktivitas perdagangan berupa pasar ikan dan tempat wisata yang sering di sebut dengan pantai warna-warni. Lokasi pasar ikan dan tempat wisata tersebut berhubungan langsung dengan

laut dan pantai yang dimana kita bisa belanja kebutuhan dan menikmati indahny sunset, sunrise, dan pemandangan laut yang exotis. setiap hari aktivitas jual beli dilaksanakan di tempat ini, tetapi paling ramai di kunjungi masyarakat pada sore hari sekitar pukul 14:00-20.00 wita.

Menurut data dari Perusahaan Daerah (PD) pasar Kota Kupang jumlah pasar tradisional yang bekerja sama dengan PD pasar kota kupang sebanyak 7 (tujuh) pasar yang tersebar di wilayah Kota Kupang, yakni pasar kasih, pasar fattubbesi, pasar oebobo, pasar kuanino, pasar oeba, pasar jln udayana, pasar penfui. sedangkan pasar tradisional lain yang tidak bekerja sama dengan PD pasar kota kupang antara lain pasar oesapa, pasar ikan segar kelapa lima, pasar oesao, dan pasar ikan salaleo.

Modal bagi pedagang merupakan faktor pendukung dan sangat menentukan keberlangsungan usahanya. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam berbisnis khususnya pedagang kecil seperti pedagang ikan adalah persiapan tempat atau lokasi jualan misalnya lapak. Lapak adalah sebutan untuk tempat, lokasi dan wilayah atas kepemilikan tertentu, belaku juga untuk wall page, comment page, bahkan thread yang membahas jualan atau dagangan tertentu.

Pedagang ikan yang menjual ikan di pasar salah satu merupakan bagian yang sangat penting dalam bidang perikanan, karena selain kegiatan menangkap ikan di alam, membudidaya dan mengolah ikan, komoditi lain perikanan salah satunya adalah ikan juga perlu dipasarkan baik secara grosir atau perkilogram (Kg) kepada pedagang ikan lain atau secara eceran kepada konsumen. Selanjutnya ikan juga mempunyai peranan sangat penting untuk dikonsumsi oleh

manusia (Ramadhi, 2017). Pedagang ikan adalah pedagang yang mempunyai kapasitas modal atau disebut toke ikan. Pedagang ini mempunyai jangkauan pemasaran yang luas. Ikan tidak saja dijual ke pajak ikan bahkan bisa dipasarkan ke pedagang luar daerah. Pedagang ikan pengumpul ini ada yang sudah menjadi pengusaha ikan. Menyikapi keadaan ini, bahwa pedagang ikan sebagai pengusaha kecil informal akan selalu dihadapkan pada berbagai kendala keterbatasan, khususnya keterbatasan skala usaha, manajemen usaha, modal, dan pemasaran. Salah satu pelaku usaha yang terlibat tersebut adalah para pedagang ikan yang ada dipasar Oesapa. Umumnya permasalahan yang dihadapi pedagang ikan yaitu;

- 1) Kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki sebagai pelaku usaha masih rendah, sehingga dalam upaya pengembangan usahanya sendiri mengalami kesulitan untuk berkembang.
- 2) Keterbatasan pengetahuan merupakan kelemahan pedagang ikan, sehingga jika ditanyakan keuntungan yang mereka dapatkan maka seringkali para pelaku usaha tersebut tidak mengetahui berapa keuntungan yang telah didapatkan dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, kondisi saat ini dirasakan telah positif pendapatannya namun belum diketahui secara rinci pendapatan yang diterima.
- 3) Besarnya keuntungan yang diperoleh pedagang ikan keliling (muge) pedagang eceran dan pedagang pengumpul (Muge) dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap keuntungan yang diterimanya.
- 4) Analisis keuntungan pedagang ikan digunakan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan yang dihasilkan dari setiap rupiah yang dikeluarkan serta

melihat keuntungan relatif yang didapatkan oleh pedagang ikan dalam menjalankan usahanya.

**Tabel.1.1**  
**Komoditas Ikan di Pasar Oesapa**

No	Nama Ikan (Nama Ilmiah)	Jumlah Pedagang (Orang)	Modal (Rp)
1	Ikan Kembang ( <i>Rasteliger Kanagurta</i> )	3	1.000.000
2	Ikan Layang ( <i>Decapterus Usailus</i> )	7	800.000
3	Ikan Tembang ( <i>Sardinella Fimbriata</i> )	2	200.000
4	Ikan Bawal Putih ( <i>Pampus Argenteus</i> )	1	500.000
5	Ikan Cakalang ( <i>Katsuwonus Pelamis</i> )	6	2.500.000
6	Ikan Alu-Alu ( <i>Sphyraena Barracuda</i> )	1	500.000
7	Ikan Kakap Putih ( <i>Baramundi</i> )	10	2.500.000

Sumber: pedagang ikan pasar Oesapa 2022

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan penulis ditemukan bahwa Para pedagang ikan di pasar Oesapa Kupang memiliki modal yang berbeda-beda dalam menjalankan usaha berdagang. Dalam hal ini usaha yang dilakukan oleh pedagang ikan adalah (usaha pendapatan pedagang ikan) yakni pedagang ikankembang dengan modal awal sebesar Rp 1000.000, pedagang ikan layang dengan modal awal sebesar Rp 800.000, pedagang ikan tembang dengan modal awal sebesar Rp 200.000, pedagang ikan paraboladengan modal awal sebesar Rp 500.000, pedagang ikan cekalang dengan modal awal sebesar Rp 2.500.000, pedagang ikan baracuda dengan modal awal sebesar Rp 500.000, dan pedagang ikan dusun dengan modal awal sebesar Rp 2.500.000. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-

## **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG IKAN DI PASAR OESAPA”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah modal, harga, dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar Oesapa?
2. Modal, harga, dan jam kerja secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar Oesapa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan harga terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar Oesapa.
2. Untuk mengetahui modal, jam kerja, dan harga secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar Oesapa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya mengenai pendapatan pedagang ikan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pedagang ikan, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi untuk meningkatkan pendapatan mereka.